

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan

Korelasi empati dengan altruisme pada mahasiswa di Yogyakarta menunjukkan hubungan yang positif dengan koefisien korelasi 0.433 ($p < 0.05$). Jika semakin tinggi empati maka semakin tinggi pula altruisme pada mahasiswa. Sebaliknya, jika semakin rendah empati maka semakin rendah juga tingkat altruisme pada mahasiswa. Variabel empati berkontribusi sebesar 18,8% terhadap variabel altruisme, sedangkan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian berdasarkan deskripsi data responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 80 orang dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa di Yogyakarta memiliki altruisme kategori sedang dan memiliki empati dalam kategori sedang juga. Dengan demikian pentingnya memiliki empati untuk dapat membangun hubungan sosial yang baik dengan masyarakat dan terlatih untuk memberikan respon yang tepat dalam segala situasi sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Saran bagi subjek penelitian yang memiliki tingkat empati sedang diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat meningkatkan altruisme dalam diri. Meningkatkan empati dapat dilakukan dengan memperluas relasi pertemanan dengan orang-orang yang berbeda latar belakang, menjadi pendengar yang baik dan dapat menempatkan diri pada posisi orang lain. Sehingga menuntun mahasiswa memiliki altruisme yang tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama dengan penelitian ini diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian serta menambah jumlah subjek penelitian. Misalnya dalam penelitian ini hanya mahasiswa yang berlokasi di Yogyakarta menjadi mahasiswa di Jawa Tengah atau di Pulau Jawa.